

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Prosedur Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono 2017, hlm.2). Maksudnya adalah metode penelitian memiliki cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan tujuan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah yang sistematis. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kualitatif yang bersifat deskriptif . Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).

Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki fenomena sosial dan masalah manusia (Iskandar, 2009 hlm.77).

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Menurut Sugiyono (2017, hlm.207) penelitian kualitatif bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Dalam memperdalam penelitian, peneliti kualitatif menetapkan fokus. Menurut Spardley dalam Sugiyono (2016) menyatakan bahwa “*A Focused refer to a single cultural domain or a few related domains*”, artinya fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan). Fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan Balai Latihan Kerja dalam menyiapkan Kompetensi Lulusan.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2016, hlm.47) subjek penelitian merupakan benda, hal, orang, tempat dan data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Dalam pendekatan kualitatif, ada yang disebut dengan informant atau sesorangan yang memberikan informasi kepada kita tentang suatu kelompok atau identitas tertentu, dan informan bukan diharapkan menjadi representasi dari kelompok atau identitas tersebut.

Untuk menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan Teknik *sample purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, peneliti akan memilih orang yang dianggap paling tahu mengenai permasalahan pada penelitian ini. Dengan tujuan mengambil informan yang benar-benar mengetahui dan dapat memberikan informasi tentang permasalahan yang diteliti. Alasan memilih informan adalah karena mereka bagian dari unsur pemegang jabatan inti, yang akan dicari melalui penelitian ini.

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah elemen yang terlibat dengan lembaga Balai latihan Kerja. untuk subjek dari balai latihan kerja penulis mengambil total sebanyak 7 orang diantaranya Kepala Balai Latihan Kerja, 3 instruktur/Tutor Balai Latihan kerja, 3 lulusan peserta pelatihan balai latihan kerja. Maksud dari pemilihan subjek tersebut untuk menggali informasi mengenai Pengelolaan Balai latihan kerja dalam menyiapkan Kompetensi Lulusan.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Status	Kode
1	Dede Gunawan, S.T	Kepala BLK	DG
2	Ricky Rizky Koernia S.T	Tutor	RR
3	Jaenudin Rahmat, S.T	Tutor	JR
4	Adang Mubarok Sidiq, S.T.	Tutor	AM
5	M. Fajril Solihin	Peserta pelatihan	MF
6	Ahmad Fauzi	peserta pelatihan	AF
7	Herpio	peserta pelatihan	H

(Sumber: Peneliti, 2024)

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal atau variable tertentu (Sugiyono. 2020, hlm.91). Objek penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah Pengelolaan BLK dalam menyiapkan Kompetensi Lulusan.

3.4 Sumber Data

Menurut Loaf loand dalam (Moleong, 2018 Hlm.157), sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti jurnal, penelitian, majalah dan dokumen. Beberapa jenis data yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Sumber primer

Sumber primer merupakan data yang diberikan secara langsung sebagai hasil pengumpulan data sendiri. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari Balai Latihan kerja Kabupaten tasikmalaya, yang diperoleh melalui observasi yang meliputi berbagai upaya yang dilakukan oleh Balai Latihan Kerja dalam meningkatkan Kompetensi Lulusan. peneliti juga mengumpulkan data primer yang berdasarkan atas informan melalui metode wawancara.

b. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain, atau dokumen. Data sekunder juga disebut dengan data tambahan. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari studi pustka melalui jurnal, buku, karya tulis ilmiah, sehingga memberikan pemahaman berkaitan dengan Pengelolaan Balai Latihan Kerja dalam menyiapkan Kualitas Tenaga Kerja.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 401) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui pengumpulan data, maka peneliti tidak perlu memperoleh data yang

memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Studi kepustakaan (*Library Reasearch*)

Suatu teknik pengumpulan data dengan mencari data teoritis yang diperoleh dari buku-buku, jurnal atau bahan lainnya seperti internet yang berhubungan dengan penelitian.

b. Studi lapangan (*Field Research*)

Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan penelitian langsung terjun kelapangan melalui:

a) Observasi

Menurut Nasution (1988) dalam (Sugiyono, 2017, hlm.116) menyatakan bahwa, observasi merupakan dasar bagi seluruh ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yang ada. Fakta-fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh metode observasi. Melalui observasi, penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan secara akurat dan melihat secara langsung proses/langkah pelatihan pada Balai Latihan Kerja dalam menyiapkan Kompetensi Lulusan.

b) Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2017 hlm. 114) wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Peneliti akan melakukan wawancara dengan responden yang sudah ditetapkan mengenai model, bentuk, langkah dan segala proses pelatihan pada Balai Latihan Kerja dalam menyiapkan kualitas tenaga kerja.

c) Dokumentasi

Menurut Silistyo Basuki (2004, hlm. 11) Dokumentasi adalah pekerjaan mengumpulkan, menyusun dan mengelola dokumen-dokumen yang mencatat semua aktivitas manusia dan dianggap berguna untuk dijadikan bahan keterangan dan penerangan pada penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan upaya yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola dalam periode tertentu. Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber seperti wawancara, pengamatan (observasi), yang dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, gambar dan lain-lain. Patton dalam Moleong (2018).

Menurut Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2017 hlm. 244) mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data yaitu :

a. *Data Reduction* (Reduksi Kata)

Reduksi data diartikan sebagai proses merangkum, seleksi, pemisahan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari data catatan-catatang yang tertulis di lapangan, yang bertujuan untuk memperjelas data yang sudah didapat dalam mempermudah penelitian. Reduksi data dilakukan karena data yang diperoleh di lapangan jumlahnya akan sangat banyak, oleh karena itu reduksi data yang dilakukan pada penelitian ini adalah merangkum keseluruhan hasil wawancara dengan informan, melakukan pengamatan mengenai tempat atau ruang penelitian, pelaku, kejadian atau peristiwa, waktu, objek, alasan, serta tujuan yang berkaitan dengan Pengelolaan Balai Latihan Kerja dalam Menyiapkan Kompetensi Lulusan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah proses menyusun informasi yang didapat, informasi tersebut akan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan data. Hal ini dilakukan untuk mempermudah langkah dalam pengambilan data selanjutnya, mengenai apa saja yang diperlu ditemukan di lapangan. Penyajian data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dsb. Dalam penelitian ini, penyajian data dapat berupa teks naratif, table, foto dan bagan.

c. *Verification* (Menarik Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dalam analisis data kualitatif bersifat masih sementara dan kesimpulan tersebut dapat berubah-ubah bila ditemukan bukti yang lebih kuat

yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan yakni untuk menjawab masalah-masalah yang sudah dirumuskan sejak awal dan disimpulkan setelah penelitian dilapangan. Penarikan kesimpulannya berupa teks naratif yang mendeskripsikan tentang Pengelolaan Balai Latihan Kerja dalam Menyiapkan Kompetensi Lulusan.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian adalah serangkaian proses penelitian, dimana peneliti dari awal yaitu merasa menghadapi masalah, berupaya untuk memecahkan masalah, samapi akhirnya mengambil keputusan yang berupa kesimpulan bagaimana hasil penelitiannya, dapat memecahkan masalah atau tidak (Narbuko, 2015, hlm 81)

Di dalam operasional pelaksanaan penelitian disusun langkah-langkah dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Persiapan, seperti pencarian masalah dan identifikasi masalah, penyusunan proposal yang berisikan tentang membuat rumusan masalah, tujuan, manfaat, mencari landasan teori, ujian proposal disertai usulan penelitian dan penyusunan instrument.
- b. Pengumpulan data di lapangan pada saat pelaksanaan penelitian seperti mencari narasumber yang berkaitan, pelaksanaan wawancara pada informan, pengumpulan dokumen dan mencari sumber-sumber lainnya yang mendukung dalam penelitian.
- c. Pengelolaan dan analisa data, kegiatan dilakukan meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan, penganalisaan data dilakukan setelah semua data sudah terkumpul.
- d. Pembuatan dan pelaporan hasil penelitian, semua data hasil penelitian ditulis dan disusun secara sistematis dan bermakna.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Tabel 3.2 Estimasi Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan-Sept	Okt
1	Pengajuan judul						
2	Observasi tempat penelitian						
3	Penyusunan proposal						
4	Sidang proposal						
5	Revisi proposal						
6	Penyusunan instrumen						
7	Wawancara						
8	Penyusunan laporan penelitian						
9	Seminar Hasil						
10	Revisi Seminar Hasil						
11	Sidang skripsi						

(Sumber: Peneliti, 2023-2024)

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Balai Latihan kerja Kabupaten. Tasikmalaya Jl. Ibrahin Adjie, Sukamajukaler, Kec. Indihiang, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46151.